

**PENGARUH PENDISTRIBUSIAN
REKAM MEDIS ELEKTRONIK PASIEN RAWAT JALAN
TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN DI RUMAH SAKIT UMUM**

Ahmad Diaz Triadi¹, Desy Widyaningrum²
Politeknik Piksi Ganesha^{1,2}
ahmaddiaztriadi@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana pengaruh penggunaan EMR terhadap kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien di Rumah Sakit Umum PINDAD Kota Bandung. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan bentuk penelitian survei analitik dengan desain *cross-sectional*. Total partisipan dalam penelitian ini berjumlah 19 orang; 1 orang adalah direktur bagian rekam medis, dan sisanya adalah pegawai rekam medis. Kuesioner dikirimkan kepada peserta untuk mengumpulkan informasi. Uji *chi-square* dan analisis univariat digunakan untuk menguraikan data. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas dari 19 responden pengguna rekam medis elektronik menilai “Sangat Baik” atau “Baik” (total 2 responden atau 10,5%), “Normal” (total 5 responden atau 26,3%), atau “Cukup Baik” (total 1 responden atau 5,3%). Uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara sifat EMR yang tersebar dengan kualitas pelayanan (*p-value* 0,05). Simpulan penelitian dari penerapan EMR memiliki dampak besar terhadap kualitas pelayanan yang diberikan di Rumah Sakit Umum PINDAD Kota Bandung.

Kata Kunci: Efektivitas, Rekam Medis Elektronik

ABSTRACT

*The aim of this study is to analyse how the use of EMR affects the quality of services provided to patients at PINDAD Municipal Hospital in Bandung. Research methods use quantitative methods, in the form of analytical survey research with cross-sectional design. The total number of participants in the study was 19 people; one was the director of the medical records department, and the rest was a medical records officer. The questionnaires are sent to the participants to gather information. Chi-square tests and univariate analysis are used to decipher data. The results of the study showed that the majority of 19 respondents using electronic medical records rated “very good” or “good” (total 2 respondents or 10.5%), “normal” (totally 5 respondents, or 26.3%), or “pretty good” (Total 1 respondent or 5.3%). Chi-square tests showed a correlation between the nature of widespread EMR and the quality of service. (*p-value* 0,05). The research findings from the implementation of EMR have a major impact on the quality of services provided at the PINDAD Municipal Hospital in Bandung.*

Keywords: Effectiveness, Electronic Medical Records

PENDAHULUAN

Rumah sakit sangat bergantung pada rekam medis elektronik karena merupakan sumber informasi yang dapat diandalkan baik untuk informasi klinis maupun sosio demografi pasien, serta dokumentasi semua perawatan yang diberikan oleh dokter, perawat, dan staf medis lainnya. Oleh karena itu, segala pelayanan yang diberikan kepada pasien, termasuk pemeriksaan, pengobatan, prosedur, dan bentuk pelayanan lainnya, harus dicatat secara lengkap dalam rekam medis pasien.

Berbagai macam tugas, seperti pendaftaran pasien dan administrasi rekam medis serta pengiriman ke poliklinik, berada dalam lingkup unit rekam medis. Bagian rekam medis juga merupakan bagian pemberi informasi, dimana data disimpan untuk referensi di kemudian hari dan sebagai dokumentasi tertulis dari proses pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

Rumah Sakit Umum PINDAD Kota Bandung mendistribusikan rekam medis elektronik kepada pasien sebagai bagian dari upaya penyimpanan rekam medis. Banyak permasalahan yang muncul dalam penerapan EMR untuk pasien rawat jalan, termasuk keterlambatan dalam mengantarkan EMR ke poliklinik yang dituju. Karena keterlambatan ini, dokter di poliklinik penerima tidak dapat segera mendokumentasikan layanan yang diberikan kepada pasien atau meninjau tabel pasien untuk melihat penatalaksanaan apa yang telah diterapkan, sehingga dapat menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan. Kurangnya personel di bagian rekam medis elektronik, khususnya di bagian distribusi (di mana hanya terdapat 19 pekerja rekam medis), merupakan penyebab utama keterlambatan ini. Banyaknya jumlah kunjungan pasien setiap hari juga menyebabkan banyaknya dokumen yang harus diselesaikan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut di atas sebagai batu loncatan untuk menulis karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Distribusi Rekam Medis Elektronik pada Pasien Rawat Jalan Terhadap Efektivitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum PINDAD Kota Bandung.” Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak distribusi EMR terhadap efisiensi pelayanan yang diberikan kepada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum PINDAD Kota Bandung.

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siapa pun yang penasaran dengan topik ini. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh rumah sakit sebagai faktor dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang efektif, khususnya untuk mengatasi masalah penyebaran data medis elektronik. Penelitian ini dilakukan untuk lebih memahami dampak sosialisasi rekam medis elektronik pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum PINDAD Kota Bandung terhadap efisiensi pelayanan pasien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yaitu survei analitik dengan desain *cross-sectional*. Tujuan dari penelitian *cross-sectional* ini adalah untuk menguji hubungan antara penerapan EMR pada pasien rawat jalan dengan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Maret hingga Mei 2023. Subjek penelitian sebanyak 19 pengguna rekam medis elektronik dari Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum PINDAD Kota Bandung. Ukuran sampel untuk penyelidikan ini adalah 19, menggunakan metode sampling acak sistematis. Kuesioner yang dikirimkan kepada peserta berfungsi sebagai pengumpul data. Analisis chi-square, sejenis analisis univariat dan bivariat, dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa tidak ada

hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel independen dan dependen pada tingkat signifikansi nilai (0,05).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin				
(Valid)	Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
L	4	21.1	21.2	21.1
P	15	78.9	78.9	100.0
Total	19	100.0	100.0	

(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023)

Semua peserta survei ini sebelumnya pernah melaporkan menggunakan catatan kesehatan elektronik. Tabel 1 menampilkan rincian responden berdasarkan gender; terungkap bahwa dari total 19 orang, hanya 4 orang laki-laki (21,1%) dan 15 orang perempuan (78,9%).

Tabel 2. Jabatan

Jabatan				
(Valid)	Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Kepala RM	1	5.3	5.3	5.3
Staff RM	18	94.7	94.7	100.0
Total	19	100.0	100.0	

(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023)

Semua 19 responden menggunakan catatan medis, menurut statistik. Dapat dilihat pada tabel 2 bahwa dari 19 responden, 18 orang (atau 94,7% dari total) bekerja di bagian rekam medis RSUD PINDAD Kota Bandung, dan hanya 1 orang yang menjadi kepala bagian rekam medis (5,3%).

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Gambaran variasi penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum PINDAD Kota Bandung dapat dilihat pada tabel 3 yang menampilkan distribusi frekuensi responden menurut penggunaan rekam medis elektronik. Dua responden (10,5%) berpendapat rekam medis elektronik sudah sangat baik, sebelas responden (57,9%) berpendapat rekam medis elektronik baik, lima responden (26,3%) berpendapat rekam medis elektronik sudah biasa, dan satu responden (5,3%) berpendapat bahwa rekam medis elektronik sudah adil.

Tabel 3. Status Pendistribusian Rekam Medis Elektronik

Status Pendistribusian Rekam Medis Elektronik				
(Valid)	Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Baik	11	57.9	57.9	57.9
Baik Sekali	2	10.5	10.5	68.4
Cukup Baik	1	5.3	5.3	73.7
Normal	5	26.3	26.3	100.0
Total	19	100.0	100.0	

(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023)

Tabel 4. Status Efektivitas

(Valid)	Status Efektivitas			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Baik	11	57.9	57.9	57.9
Baik Sekali	3	15.8	15.8	73.7
Normal	5	26.3	26.3	100.0
Total	19	100.0	100.0	

(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023)

Tabel 3 menunjukkan persentase responden yang memberikan tanggapan masing-masing terhadap pertanyaan “Seberapa efektifkah kerja di RSUD PINDAD Kota Bandung?” Responden sangat baik sebanyak tiga orang (15,8%), respon baik sebanyak sebelas orang (57,9%), dan respon normal sebanyak lima orang (26,3%).

Analisis Bivariat

Tabel 5 menunjukkan bahwa pada tahun 2023, di Rumah Sakit Umum PINDAD Kota Bandung terdapat korelasi yang signifikan ($p = 0,032 < 0,05$) antara variabel sebaran rekam medis elektronik dengan efikasi pengguna rekam medis elektronik. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara sifat EMR yang tersebar dengan efisiensi penggunaannya oleh dokter di Rumah Sakit Umum PINDAD Kota Bandung pada tahun 2023.

Tabel 5. Uji Chi-Square

	Value	df	Asymptotic Sign (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.824	6	.032
Likelihood Ratio	15.469	6	.017
N of Valid Cases	19		

(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023)

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa perolehan Sig. bernilai (0,032) dan nilai Sig. (0,05), menunjukkan adanya hubungan antara variabel distribusi rekam medis elektronik dengan efektivitas pelayanan di Rumah Sakit Umum PINDAD Kota Bandung.

SARAN

Untuk mendapatkan hasil maksimal dari EMR, rumah sakit diharapkan memasukkan unsur-unsur yang spesifik untuk masing-masing pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, R., Apriyani, A., & Dewi, N. P. (2021). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(1), 69–76. <https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/brmj/article/view/1061>
- Jumarianto, J. (2016). Efektivitas Pelayanan Publik Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 (Studi Penelitian pada Kantor Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala). *LEGALITAS: Jurnal Ilmiah hukum*. 1(2). 37–39. <https://doi.org/10.31293/lg.v1i2.2863>
- Nur'aini, A. (2021). Efektivitas Pelayanan Publik pada Kantor Kelurahan Leok 1 Kecamatan Biau Kabupaten Buol. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.

- <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/520/436>
- Rubiyanti, N. S. (2023). Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit di Indonesia: Kajian Yuridis. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(1), 179–187. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.163>
- Sandika, T. W., & Sari, U. M. F. (2018). Tinjauan Pelaksanaan Pendistribusian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Khusus Paru Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan IMELDA*, 3(2), 493–497. <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/download/68/70/>
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suwartika, R., & Chandra Ayu, G. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pendistribusian Rekam Medis Pasien BPJS di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(1), 29–43. <https://jurnal.praktisi.ac.id/index.php/jalti/article/view/5>